PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Raya Proppo Pamekasan, Jawa Timur 69351
Laman : https://disdikbud.pamekasankab.go.id/
Pos-el : disdikbud@pamekasankab.go.id

Pamekasan, 18 Februari 2025

Nomor : 100.3.4/275/432.301/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Edaran Kegiatan Bulan Ramadan 1446 H/2025 M

Yth. 1. Pengawas TK, SD, dan SMP
2. Penilik
3. Kepala PAUD/TK Negeri/Swasta
4. Kepala SD Negeri/Swasta
5. Kepala SMP Negeri/Swasta

Kabupaten Pamekasan

di

PAMEKASAN

Dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia sebagai upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, serta merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025, Nomor 2 Tahun 2025, Nomor 400.1/320/SJ Tahun 2025 tentang Pembelajaran di Bulan Ramadan Tahun 1446 Hijriyah/2025 Masehi dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan Nomor: 420/1314/432.301/2024, tanggal 21 Juni 2024, Tentang Kalender Pendidikan Jenjang PAUD, SD, dan SMP Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025, maka di bulan Ramadan 1446 H/2025 M perlu disampaikan ketentuan sebagai berikut.

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan tetap melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku
2. Kalender Kegiatan Bulan Ramadan 1446 H/2025 M

No.	Tanggal	Keterangan
1.	27 dan 28 Februari, 1, 3, 4, dan 5 Maret, serta 5 April 2025	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di lingkungan keluarga, tempat ibadah, dan masyarakat sesuai penugasan dari sekolah, misalnya: a. Sekolah dapat menugaskan peserta didik mengikuti kegiatan shalat berjemaah dan atau mengikuti tadarus bersama di Masjid, Mushalla, atau Langgar terdekat;

		b. bagi peserta didik selain Islam kegiatannya menyesuaikan dengan kegiatan keagamaan yang bersangkutan.
2.	6 s.d. 25 Maret 2025	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah. Selain kegiatan pembelajaran, selama bulan Ramadan diharapkan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan iman dan takwa, akhlak mulia, kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang membentuk karakter mulia dan kepribadian utama, antara lain: a. bagi peserta didik yang beragama Islam dianjurkan melaksanakan kegiatan tadarus Alquran, pesantren kilat, kajian keislaman, dan kegiatan lainnya yang meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia; b. bagi peserta didik yang beragama selain Islam, dianjurkan melaksanakan kegiatan bimbingan rohani dan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
3.	26, 27, dan 28 Maret serta tanggal 2, 3, 4, 7, dan 8 April 2025	Libur bersama Hari Raya Idul Fitri
4.	9 April 2025	Kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan kembali

3. Waktu Pembelajaran selama Bulan Ramadan 1446 H/2025 M
   a. Kegiatan pembelajaran yang semula dimulai pukul 07.00 WIB disesuaikan menjadi 07.30 WIB
   b. Durasi jam pelajaran dikurangi 10 menit setiap 1 (satu) jam pelajaran
   c. Kegiatan pembelajaran pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu dilaksanakan sampai dengan pukul 11.30 WIB, untuk hari Jumat dilaksanakan sampai dengan pukul 10.00 WIB
4. Kegiatan selama Bulan Ramadan 1446 H/2025 M
   a. Hari Efektif
      1) Jenjang PAUD
         (a) Melaksanakan kegiatan awal dengan menghafal Surat At-Takatsur sampai Surat An-Nas setiap hari selama 30 menit mulai pukul 07.30 WIB s.d 08.00 WIB
         (b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasa mulai pukul 08.00 WIB s.d selesai
      2) Jenjang SD
         (a) Melaksanakan kegiatan awal dengan membaca bersama surat-surat di jus 30 setiap hari selama 30 menit mulai pukul 07.30 WIB s.d 08.00 WIB
         (b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasa mulai pukul 08.00 WIB

s.d selesai

(c) Pelaksanaan Uji Keterampilan Al-qur'an bagi siswa kelas 6 jenjang Sekolah Dasar

(d) Bagi siswa yang hasil Uji Keterampilan Al-qur'annya butuh pendampingan sekolah diwajibkan melakukan pendampingan

(e) Bagi peserta didik yang beragama selain Islam, dianjurkan melaksanakan kegiatan bimbingan rohani dan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaan rnasing- masing

3) Jenjang SMP

(a) Melaksanakan kegiatan awal dengan menghafal Surat Yasin setiap hari selama 30 menit mulai pukul 07.30 WIB s.d 08.00 WIB

(b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasa mulai pukul 08.00 WIB s.d selesai

b. Hari Efektif Fakultatif

1) Melaksanakan Pesantren Kilat sesuai kondisi masing-masing satuan pendidikan dengan kegiatan sebagai berikut:

(a) Cinta Puasa Ramadan

Cinta Puasa Ramadan adalah bentuk rasa kasih dan penghormatan yang mendalam terhadap ibadah puasa yang dilakukan selama bulan Ramadan. Contoh kegiatan cinta puasa : melaksanakan ibadah puasa Ramadan, menyegerakan berbuka, mengakhirkan sahur. Peserta didik diarahkan, dibina, dibimbing untuk melaksanakan puasa Ramadan sesuai syarat rukunnya. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan usia serta jenjang pendidikan peserta didik. Pada peserta didik semua jenjang PAUD, dan SD (kelas 1,2,3), guru PAI bisa melatih untuk membiasakan berpuasa Ramadan. Sedangkan pada peserta didik tingkat SD (kelas 4,5,6) dan SMP yang baligh dan mampu diwajibkan berpuasa.

(b) Cinta Mengaji

Cinta mengaji adalah rasa kasih, penghormatan, dan ketertarikan mendalam terhadap aktivitas membaca, memahami, dan mengamalkan isi kitab suci Alquran. Contoh kegiatan cinta mengaji : mengaji Alquran secara mandiri/bersama, menghafal ayat Alquran, tadarus Alquran di Masjid/Mushala. Peserta didik jenjang SD (kelas IV s.d. VI), dan SMP diarahkan, didampingi dan dipantau untuk banyak membaca Alquran secara mandiri baik di satuan pendidikan maupun di rumah dengan target satu hari satu juz (One Day One Juz). Bagi peserta didik jenjang PAUD, dan SD (kelas I s.d. III) juga diarahkan, didampingi dan dipantau untuk membaca Alquran dengan target yang menyesuaikan kondisi dan

kompetensi peserta didik masing-masing.

(c) Cinta Menulis

Cinta menulis Alquran adalah rasa kasih, hormat, dan ketulusan dalam menuliskan ayat-ayat suci Alquran sebagai bentuk ibadah dan dedikasi terhadap firman Allah SWT. Contoh kegiatannya : menebali, menyambung huruf-huruf hijaiyah, menulis surat-surat pendek, dan menulis lembaran Alquran. Peserta didik jenjang SMP diarahkan, didampingi dan dipantau untuk melaksanakan kegiatan menulis Alquran dengan target satu bulan 1 juz. Bagi peserta didik jenjang SD diarahkan, didampingi dan dipantau untuk melaksanakan kegiatan menulis Alquran dengan target yang disesuaikan dengan kondisi dan kompetensi peserta didik masing-masing. Untuk jenjang PAUD kegiatan menulis Alquran difokuskan pada cara menulis setiap huruf Hijaiyah yang benar.

(d) Cinta Ilmu

Cinta ilmu adalah rasa antusias, perhatian, dan semangat yang tinggi dalam mencari, memahami, dan mengamalkan ilmu pengetahuan, baik ilmu agama maupun ilmu dunia. Cinta ilmu bisa diimplementasikan dalam bentuk: mengikuti kajian Islami baik secara langsung maupun melalui digital, baik di satuan pendidikan maupun masyarakat, di masjid maupun tempat lainnya; membaca buku atau artikel Islami, berbagi ilmu dengan orang lain. Pada jenjang PAUD, cinta ilmu dapat diimplementasikan dengan kegiatan memegang, membuka, membaca atau dibacakan buku oleh guru melalui sudut baca di satuan pendidikan. Peserta didik jenjang PAUD, SD, dan SMP diarahkan dan dimotivasi untuk setiap hari mengikuti melakukan kegiatan cinta ilmu serta membuat rangkuman singkatnya yang kemudian pada akhir Ramadan rangkuman tersebut dijadikan portofolio oleh guru masing-masing.

(e) Cinta Rasul

Cinta Rasul adalah rasa kasih sayang, penghormatan, dan ketaatan yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah. Adapun kegiatan cinta Rasul antara lain: memperbanyak shalawat, menghafal dan mengamalkan hadis Nabi, melakukan ibadah yang dilakukan oleh Rasul selama bulan Ramadan (salat fardhu, Duha, Taraweh, Witir, Tahajjud, Tasbih, sedekah, tadarrus, i'tikaf, berbagi ta'jil, silaturrahim saat Idul Fitri dll). Peserta didik jenjang SD dan SMP diarahkan dan dimotivasi untuk setiap hari rajin melaksanakan amalan cinta Rasul tersebut. Untuk peserta didik jenjang PAUD diarahkan dan dimotivasi untuk rajin melaksanakan amalan sunnah sesuai kondisi masing-masing.

(f) Cinta Pondok Ramadan

Cinta Pondok Ramadan adalah rasa kebanggaan, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap kegiatan pondok Ramadan sebagai tempat pembelajaran dan ibadah selama bulan suci. Cinta ini diwujudkan dengan semangat mengikuti pondok Ramadan, menjaga adab dan tata tertib serta berkontribusi dalam kegiatan yang mendukung suasana pondok Ramadan menjadi lebih kondusif dan penuh berkah. Peserta didik jenjang PAUD, SD, dan SMP diwajibkan mengikuti kegiatan Pondok Ramadan yang diselenggarakan satuan pendidikan.

(g) Cinta Digital

Cinta digital adalah sikap bijak, positif, dan produktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ibadah, pembelajaran, dan dakwah selama bulan Ramadan. Implementasi cinta digital antara lain; mengikuti kajian keislaman secara digital (melalui YouTube PAIS JATIM, FKG PAI, KKG PAI, MGMP PAI), membuat konten dakwah kreatif digital, dan menyebar konten dakwah digital. Peserta didik jenjang PAUD, SD, dan SMP setiap menjelang berbuka puasa (ngabuburit) diarahkan untuk mengikuti kajian Ngobrol Pendidikan Agama Islam di bulan Ramadan (NGOPAI RAMADAN) secara virtual melalui channel YouTube PAIS JATIM BERKARAKTER, dengan membuat rangkuman pada konten yang ditampilkan setiap harinya.

(h) Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan adalah sikap peduli, bertanggung jawab, dan aktif dalam menjaga, melestarikan, serta memelihara kelestarian alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat bumi dan segala isinya. Dalam konteks Ramadan cinta lingkungan bisa diimplementasikan dalam bentuk: menjaga kebersihan lingkungan, mengampanyekan "Ramadan Hijau" secara langsung, melalui konten digital atau tulisan, menanam pohon atau tanaman hias, membuang dan mengelola sampah, serta menyebarkan konten digital tentang peduli lingkungan. Peserta didik jenjang PAUD, SD, dan SMP diberi motivasi dan pengarahan untuk melakukan kegiatan cinta lingkungan selama bulan Ramadan.

(i) Cinta Indonesia (NKRI)

Cinta Indonesia (NKRI) adalah rasa cinta, bangga, dan tanggung jawab terhadap tanah air yang diwujudkan dalam perilaku menjaga persatuan, menghormati keberagaman, mematuhi aturan negara, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa. Dalam bulan Ramadan, cinta NKRI dapat diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas antara lain; mengadakan dan

mengikuti doa bersama untuk bangsa, menonton film perjuangan, membaca biografi pahlawan, mendengarkan/menyanyikan lagu nasional, mengenalkan nilai kebangsaan melalui dakwah, membuat tulisan atau konten digital bertema cinta Indonesia (NKRI) dan meningkatkan ukhuwah dengan teman yang berlatar beragam. Peserta didik jenjang PAUD, SD, dan SMP diberi motivasi dan pengarahan untuk melakukan kegiatan cinta Indonesia (NKRI) selama bulan Ramadan.

2) Setiap satuan pendidikan dapat menambahkan kegiatan lain yang relevan pada saat pelaksanaan Pesantren Kilat, seperti di bawah ini:

(a) Jenjang PAUD dapat menambahkan kegiatan Cerita Ramadan (guru bercerita tentang kisah-kisah inspiratif di bidang keagamaan (misalnya kisah para nabi/rasul, keluarga dan sahabat atau tokoh lain yang menggambarkan tentang nilai-nilai keagamaan);

(b) Jenjang SD

- Guru melakukan pemetaan keterampilan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an;
- Siswa yang bacaannya lancar dapat dikuatkan dengan kegiatan tadarus bersama, sedangkan siswa yang bacaannya belum lancar dapat dilakukan bimbingan/pendampingan khusus;
- Melakukan latihan Kajian Al-Qur'an

(c) Jenjang SMP ditambah dengan kegiatan Kajian Kitab Kuning Metode Al Fatih sesuai dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan.

c. Bagi siswa yang bergama selain Islam dapat melaksanakan kegiatan sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing, dan

d. Bagi satuan pendidikan yang berbasis keagamaan selain Islam dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan Basis keagamaan sekolahnya masing-masing.

5. Kepala Sekolah diwajibkan membuat Surat Keputusan tentang Panitia Kegiatan Bulan Ramadan 1446 H/2025 M , dengan Struktur sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab : Kepala Sekolah

b. Ketua Pelaksana : Guru Pendidikan Agama Islam

c. Pemandu:

1) Guru Pendidikan Agama Islam

2) Guru yang fasih membaca Al-Qur'an

3) dst.

Dianjurkan untuk melibatkan Guru Mengaji di Masjid, Mushalla, atau Langgar di sekitar sekolah.

6. Pada akhir kegiatan Bulan Ramadan, satuan pendidikan diwajibkan membuat laporan kegiatan Pesantren Kilat dan konten digital. Ketentuan dan pelaporan kegiatan Pesantren Kilat dan konten digital melalui laman https://s.id/ramadanpamekasan
7. Pada saat siswa libur, selain Libur Hari Raya dan Cuti Bersama pendidik dan tenaga kependidikan tidak wajib melakukan *faceprint* tapi memberlakukan jadwal piket di sekolah.
8. Jika ada perubahan terkait dengan edaran ini, akan diinformasikan lebih lanjut.

Demikian edaran ini dibuat untuk dipedomani dan ditindaklanjuti. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Pamekasan

H. MOHAMAD ALWI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 196801051988091003